Yohana Meilisa (2014), **Hubungan antara** *self efficacy* **dan prestasi kerja pada** *financial consultant* **perusahaan valas** "X" **cabang Surabaya.** Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.

ABSTRAK

Self efficacy merupakan keyakinan yang dimiliki seorang atas kemampuan yang dimiliki. Seorang financial consultant bertugas meyakinkan calon nasabah dan nasabahnya untuk mempercayai financial consultant tersebut dalam mengolah uang yang dimiliki agar dapat mencapai target yang menjadi tolak ukur prestasi kerja yang dimiliki. Financial Consultant pada perusahaan valas memiliki tugas mencari investor (nasabah atau account), memberikan saran, konsultasi dan arahan mengenai rencana keuangan (kontrak perdagangan) dan memberi pengetahuan tentang bursa mata uang dan komoditas yang ada di dunia kepada nasabah. Untuk itu, financial consultant menjadi ujung tombak berhasilnya perusahaan sehingga prestasi kerjanya sangat diperhitungkan bagi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi kerja dan self efficacy pada financial consultant perusahaan valas pada PT. Global Artha Futures.

Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah *financial consultant* pada PT. Global Artha Futures pada cabang Surabaya sebanyak 53 orang. Instrument penelitian menggunakan angket prestasi kerja dan angket *self efficacy*. pengujian hipotesis yang digunakan menggunakan *pearson correlation*.

Hasil yang didapat melalui pengukuran diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kerja dengan *self efficacy financial consultant* pada PT. Global Artha Futures, (r= 0,514 dan p<0,05) sehingga semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula prestasi kerja yang dimiliki. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan masa kerja dan variabel demografis sebagai variabel kontrol.

Kata kunci: prestasi kerja, self efficacy.